BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Beban Kerja Perawat Terhadap Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Semen Padang Hospital dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir seluruh perawat di ruang rawat inap Semen Padang Hospital berusia dewasa awal (18-39 tahun), hampir seluruh perawat berjenis kelamin perempuan, sebagian besar perawat memiliki tingkat pendidikan terakhir S1/Ners, sebagian besar perawat dengan lama kerja ≤ 5 tahun, dan sebagian besar perawat dengan status pernikahan menikah.
2. Sebagian besar perawat memiliki beban kerja tinggi.
3. Hampir seluruh perawat melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kategori lengkap.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan terakhir dengan dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Semen Padang Hospital.
5. Terdapat hubungan bermakna antara beban kerja perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Semen Padang Hospital.

6. Faktor yang paling dominan memengaruhi pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan adalah pendidikan terakhir.

B. Saran

1. Bagi Pihak Manajemen Semen Padang Hospital

Disarankan kepada pihak manajemen Semen Padang Hospital melakukan evaluasi berkala terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan terutama pada dokumentasi secara manual. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan untuk penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan elektronik secara menyeluruh karena sudah terbukti pendokumentasian asuhan keperawatan secara elektronik lebih lengkap dibanding dokumentasi secara manual atau tulisan tangan.

Pihak manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap sistem pengaturan beban kerja perawat secara menyeluruh, salah satunya dapat memetakan jenis kegiatan (kegiatan langsung, kegiatan tidak langsung dan kegiatan lainnya) berdasarkan waktu pelaksanaan dan potensi pendelegasiannya. Kegiatan tidak langsung seperti mengirim sampel ke labor dan mengambil/ mereturn obat ke apotek depo dapat dialihkan kepada delegasi atau non keperawatan sehingga waktu perawat lebih efektif digunakan untuk kegiatan yang berhubungan keperawatan. Selain itu manajemen perlu melakukan penghitungan rasio ideal antara jumlah perawat dan pasien di setiap unit pelayanan atau melakukan

pengaturan shift yang lebih merata guna mencegah tingginya beban kerja yang berdampak pada kelengkapan dokumentasi askep.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur tambahan mengenai beban kerja perawat dan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pendidikan keperawatan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya dapat melakukan perbandingan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit yang berbeda dengan metode pendokumentasian asuhan keperawatan yang berbeda, agar bisa memberikan gambaran lebih luas tentang efektifitas, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode pendokumentasian asuhan keperawatan sehingga dapat menjadi acuan atau bahan pertimbangan bagi Rumah Sakit lain yang ingin beralih ke metode pendokumentasian asuhan keperawatan yang lebih efektif.